



Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Jakarta Timur

Adela¹, Ari Saptono², Aditya Pratama³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Abstract

Received: 15 Oktober 2022
Revised: 17 Oktober 2022
Accepted: 20 Oktober 2022

Research with this approach aims to describe the direct and indirect effects of Madrasah E-Learning Utilization Effectiveness on Learning Interest and Economic Learning Achievement, as well as Learning Interest as a variable between the Effectiveness of Madrasah E-Learning Utilization and Economic Learning Achievement. The population in this study was the students of Madrasah Aliyah Negeri in East Jakarta with the affordable population being students of MAN 9 Jakarta and MAN 18 Jakarta with a total of 180 students being the sample. The data was obtained using a questionnaire of 36 statements using a Likert scale with 5 alternative answers, which were distributed through a google form, as well as data on the ratio of the value of students' economics subjects. Then the learning data used path analysis with the help of IBM SPSS Version 25 software. The results showed that: (1) There was a direct influence on the effectiveness of Madrasah E-Learning Utilization on Economics Learning Achievement, (2) There was a direct influence of Interest on Economics Learning Achievement, (3) There is a direct influence on the effectiveness of Madrasah E-Learning Utilization on Learning Interests, and (4) There is an indirect effect on the effectiveness of Madrasah E-Learning Utilization on Economic Learning Achievement through Learning Interests

Keywords: *madrasa e-learning, interest in learning, learning achievement in economics, path analysis, MAN students*

(*) Corresponding Author:
delaadela127@gmail.com

How to Cite: Adela, A., Saptono, A., & Pratama, A. (2022). Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan E-Learning Madrasah Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 141-156. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7272906>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan internet terus mengalami peningkatan yang sangat pesat, dibuktikan dengan kemudahan setiap orang dalam mencari informasi dimanapun dan kapanpun. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan. Dunia pendidikan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak dibatasi ruang dan waktu (Qurrotu & Haryono, 2021). Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mengakibatkan pendidikan ikut merasakan dampak globalisasi. Teknologi informasi dapat digunakan sebagai salah satu bagian dari teknologi pendidikan yang mendukung proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan pengelolaan sistem pendidikan menjadi lebih baik.

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri. (Amalia & Fatonah, 2020).



Oleh karena itu, harus ada inovasi-inovasi di dalam dunia pendidikan agar sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi yang ada di masa sekarang, terutama penggunaan media belajar sebagai alat bantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Sejalan dengan visi Presidensi G20 Indonesia, *Recover Together, Recover Stronger, Pulih Bersama, Bangkit Perkasa*, seperti disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim dalam agenda *Kick Off G20 on Education and Culture*. Terdapat empat isu utama yang akan dibahas dalam forum G20 yaitu Kualitas Pendidikan untuk Semua (*Universal Quality Education*), Teknologi Digital dalam Pendidikan (*Digital Technologies in Education*), Solidaritas dan Kemitraan (*Solidarity and Partnership*), serta Masa Depan Dunia Kerja Pasca Pandemi Covid-19 (*The Future of Work Post Covid-19*), (Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri, 2021).

Teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya tentang kontribusi fisik teknologi sebagai alat bantu pembelajaran (*learning tools*) melainkan konsep multidimensional, seperti mengutip salah satu definisi teknologi pembelajaran menurut Association for Educational Communications and Technology, yaitu: *educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources*, (AECT, 2004). Teknologi Pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam upaya memfasilitasi belajar serta meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, mengelola proses dan sumber teknologi yang tepat.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada data yang didapatkan bahwa Perilaku Penggunaan Internet di Indonesia tahun 2022, diketahui bahwa jumlah penduduk terkoneksi internet pada tahun 2021-2022 yaitu 210.026.769 jiwa dari total populasi 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia, yang artinya sebanyak 77.02% penduduk di Indonesia merupakan pengguna internet. Dengan tingkat kontribusi internet terbesar yaitu di Pulau Jawa sebesar 43,29%. Berdasarkan survei penggunaan internet bagi sektor pendidikan, diketahui sebanyak 30,53% guru menggunakan internet serta 31,15% siswa menggunakan internet, dengan pengguna terbesar yaitu siswa SMA/SMK/MA atau sederajat yaitu sebesar 37,69% (APJII, 2022).

Sehingga, teknologi diharapkan dapat menjadi jawaban atas permasalahan akses, kualitas, dan keadilan sosial di bidang pendidikan. Sebab, salah satu dampak pandemi adalah tentang ketimpangan akses pendidikan berkualitas yang semakin lebar. Pemanfaatan internet di sekolah sangat penting bagi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan siswa dan mempermudah mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat. Kegiatan pembelajaran menggunakan internet merupakan representasi pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran. Dengan media belajar yang sesuai dengan tuntutan global abad ke 21 saat ini, diharapkan dapat menciptakan pendidikan yang bermutu melalui sistem dan proses pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga siswa ikut berperan dalam proses pembelajarannya.

Perkembangan informasi yang begitu pesat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran tidak hanya mengandalkan apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan. Guru dituntut tidak hanya mendayagunakan media belajar yang ada di sekolah tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai media belajar seperti majalah, surat kabar, dan internet (Setiawan et al., 2015). Dampak yang dirasakan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi munculnya media-media belajar yang menarik yang memberikan manfaat bagi siswa itu sendiri sehingga dapat mengarahkan ke minat belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar.

Salah satu sumber belajar yang sudah diterapkan dalam proses pembelajaran di MAN 9 Jakarta dan MAN 18 Jakarta adalah *E-Learning* Madrasah. Kementerian Agama telah meresmikan sebuah aplikasi, yaitu *E-Learning* Madrasah pada awal tahun 2020. *E-Learning* Madrasah adalah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Kurikulum dan Kesiswaan (KSKK) madrasah untuk dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, baik pada saat pandemi Covid-19 maupun setelah pandemi berakhir. (Nisa & Lolytasari, 2022).

Aplikasi *E-Learning* Madrasah dirilis oleh Kementerian Agama Republik Indonesia mulai dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), sampai jenjang Madrasah Aliyah (MA). *E-Learning* dapat diakses selama 24 jam oleh pengguna (*user*) selama pengguna mempunyai akses internet yang stabil dan mempunyai *username* dan *password* untuk mengakses *E-Learning* sehingga mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam rangka menjawab tantangan kemajuan teknologi yang semakin maju. (Sutini et al., 2020). Pemanfaatan *E-Learning* sebagai sumber belajar di MAN 9 Jakarta dan MAN 18 Jakarta merupakan salah satu faktor pendekatan belajar yang diduga mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan observasi awal peneliti selama melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di MAN 9 Jakarta serta melakukan survei di MAN 18 Jakarta. Dalam proses pembelajaran Ekonomi sebelum menggunakan *E-Learning* Madrasah ditemukan adanya masalah yaitu hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Dapat dilihat dari besarnya nilai KKM yang ditetapkan sekolah tetapi masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (kurang dari 78). Data persentase ketuntasan belajar siswa MAN 9 Jakarta dan MAN 18 Jakarta sebelum menggunakan *E-Learning* Madrasah berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian siswa, setiap tahun ajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Ketuntasan Belajar Ekonomi Siswa IPS MAN 9 Jakarta dan MAN 18 Jakarta sebelum menggunakan *E-Learning* Madrasah

No	Tahun Ajaran	Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas Belajar	Persentase Ketuntasan Belajar
1	2017/2018	MAN 9 JAKARTA	144	80	55,5%
2	2018/2019		144	90	62,5%
3	2019/2020		144	93	64,5%
Rata-Rata					56,4%
4	2017/2018	MAN 18 JAKARTA	180	110	61,1%
5	2018/2019		180	115	63,8%
6	2019/2020		180	108	60%
Rata -Rata					61.6%

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi

Berdasarkan data Tabel 1. diketahui bahwa rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa MAN 9 Jakarta dan MAN 18 Jakarta dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa setiap tahun ajaran adalah kurang dari 85%. Berdasarkan teori belajar tuntas yang dikemukakan oleh (John B. Carroll, 1971), seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi dan karakter atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan mencapai minimal 65% sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik di kelas tersebut (Muh Judrah, 2019).

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dijadikan sebagai patokan dasar nilai terendah dalam evaluasi diri siswa. Siswa dapat dikatakan tuntas atau telah menguasai kompetensi

yang dipelajari apabila sudah mendapatkan nilai di atas KKM. Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100. Angka skor maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal dan target ketuntasan diharapkan mencapai skor minimal 78.

Keberhasilan seorang siswa setelah melakukan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Prestasi belajar pada prinsipnya merupakan pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. (Slameto, 2017). Pada dasarnya prestasi belajar merupakan cerminan dari hasil usaha dan kemampuan yang dilakukan seorang siswa dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari laporan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai kognitif.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi dari proses belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu pertama, faktor internal merupakan faktor yang berasal dalam diri siswa meliputi kemampuan diri, bakat, minat, kecerdasan dan kemampuan untuk bersosialisasi. Kedua, faktor eksternal merupakan faktor luar yang berasal dari lingkungan siswa seperti keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman sebaya. Ketiga, faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. (Wati & Isroah, 2019).

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang cukup besar dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adapun lingkungan sekolah meliputi efektivitas pembelajaran, metode mengajar guru, kurikulum, hubungan guru dengan siswa maupun hubungan siswa dengan siswa, serta peraturan dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Lingkungan sekolah menjadi faktor yang memberikan dampak paling besar dalam mempengaruhi motivasi dan semangat belajar siswa. Maka kondisi lingkungan sekolah yang kurang menyenangkan bagi siswa akan berpengaruh terhadap penurunan prestasi belajar. (Rasyid & Tanjung, 2020)

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah, pembelajaran merupakan kegiatan paling utama dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran menjadi faktor pendukung meningkatnya mutu sebuah pendidikan. Tingginya efektivitas pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari beberapa faktor misalnya penguasaan materi yang disampaikan oleh guru, cara guru dalam mengelola kelas, interaksi yang terjalin antara guru dengan siswa, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Semakin tinggi efektivitas pembelajaran, maka semakin tinggi pula usaha guru dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam meningkatkan prestasi belajar.

Namun realitanya pembelajaran pasca pandemi Covid-19 menjadi salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan yaitu lemahnya proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Pembelajaran ekonomi adalah pengajaran yang sifatnya dinamis dan dekat pada kehidupan siswa. Ekonomi sendiri merupakan cabang ilmu yang berkontribusi besar pada kebutuhan hidup manusia. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dilakukan untuk meningkatkan intensitas partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga dapat berjalan secara efektif, salah satunya dengan menggunakan aplikasi *E-Learning* Madrasah.

Prestasi belajar yang rendah juga diduga disebabkan minat belajar siswa yang masih rendah dalam mengikuti pembelajaran. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik. (Hoerunnisa et al., 2019). Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Jika bahan

pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Begitupun sebaliknya, jika bahan pelajaran dan metode guru dapat menjadi daya tarik siswa, maka hal itu akan mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satunya dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. (Azizah et al., 2021). Tidak adanya minat seorang siswa terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problematika dalam dirinya. Karena itu di dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. (Sofyana, 2021)

Dengan demikian, minat sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran. Minat akan berperan sebagai *motivating force* yakni sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. (Safarati, 2021). Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada mata pelajaran, proses pembelajaran dan guru yang mengajarkannya akan terdorong terus untuk tekun belajar. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Adanya minat belajar yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran ekonomi, maka akan terlihat dampak-dampak positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran ekonomi. Proses pembelajaran yang kurang kondusif dan rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Atas dasar kenyataan tersebut di atas, maka perlu dilakukan peningkatan efektivitas pembelajaran melalui efektivitas pemanfaatan aplikasi *E-Learning* Madrasah pada mata pelajaran ekonomi agar menjadi subjek pembelajaran yang kuat (*powerful learning area*) yang secara kurikuler ditandai oleh pengalaman belajar secara kontekstual dengan ciri-ciri yaitu pembelajaran menjadi lebih bermakna, terintegrasi, berbasis nilai, menantang, aktif dan kreatif. Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui pemanfaatan aplikasi *E-Learning* Madrasah harus dilakukan oleh semua pihak terutama kualitas guru yang mengajar sehingga mampu mendorong minat siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian tentang Pemanfaatan aplikasi *E-Learning* Madrasah terhadap Prestasi Belajar siswa yang dilakukan oleh (Jafi & Youssef, 2020), (Hikmah, 2020) yang didukung oleh (Qurrotu & Haryono, 2021), (Cahyaningrum et al., 2021), (Firmansyah & Minandar, 2021) dan (Munif, 2022). Penelitian yang telah dilakukan tersebut memperoleh kesimpulan bahwa Aplikasi *E-Learning* Madrasah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya aplikasi *E-Learning* Madrasah memberikan pengalaman belajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Delvia & Fauziah, 2022) dan (Zuhri et al., 2020). Penelitian yang telah dilakukan tersebut memperoleh kesimpulan bahwa aplikasi *E-Learning* Madrasah berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya Aplikasi *E-Learning* Madrasah memberikan pengalaman belajar yang kurang efektif sehingga terjadi penurunan dalam prestasi belajar siswa.

Selanjutnya penelitian tentang minat belajar terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh (Darajaad, 2016), (Sudiarditha, 2016), dan (Sriyono & Nur, 2018). Penelitian yang telah dilakukan tersebut memperoleh kesimpulan bahwa minat belajar

berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula prestasi yang akan diperoleh siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti et al., 2021) dan (Purwantoro et al., 2021) memperoleh kesimpulan bahwa aplikasi *E-Learning* Madrasah memiliki efek yang signifikan pada minat belajar. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi *E-Learning* Madrasah harus terus ditingkatkan efektivitasnya secara bertahap untuk memungkinkan para pelaku dalam pembelajaran memahami strategi pembelajaran baru, sehingga dapat memaksimalkan potensinya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menjadikan variabel Minat Belajar sebagai variabel intervening yang menjadikan hubungan antara variabel independen (*E-Learning* Madrasah) terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar) menjadi hubungan yang tidak langsung.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2022 di sekolah MAN 9 Jakarta dan MAN 18 Jakarta sebagai subjek penelitian. penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survey penelitian menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini populasi yang bisa dijangkau oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Negeri di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur yang terdiri dari dua sekolah yaitu Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta dan Madrasah Aliyah Negeri 18 Jakarta. Sementara itu, peneliti hanya menggunakan siswa kelas XI dan XII, karena siswa kelas X belum mendapatkan pembelajaran melalui *E-Learning* Madrasah. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 2. dibawah ini.

Tabel 2. Populasi Terjangkau

No.	Nama Sekolah	Program Kelas	Total Siswa
1.	MAN 9 Jakarta	XI IPS	72
		XII IPS	72
2.	MAN 18 Jakarta	XI IPS	72
		XII IPS	108
Total			324

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Kemudian untuk menentukan sampel penelitian penulis menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e² : *Margin of error*, tingkat kesalahan yang masih ditoleransi 5% (0,05).

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian terhadap Siswa Madrasah Aliyah Negeri di Jakarta Timur adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{324}{1 + 324 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{324}{1 + 324 (0,0025)}$$

$$n = \frac{324}{1 + 0,81}$$

$$n = \frac{324}{1,81}$$

$n = 180$ siswa (dibulatkan)

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik dan penyebaran nilai setiap variabel yang diteliti. Sedangkan teknik analisis data inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis jalur dengan taraf signifikansi 0,05 (Revianandha, 2013). Perhitungan analisis data dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan *SPSS Versi 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk diketahui bahwa seluruh variabel yang dirumuskan mempunyai hubungan yang linier. Uji linearitas dapat diketahui dari nilai Sig.

Tabel 3 Uji Linearitas Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah (XI) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

ANOVA Table							
			Sum	of	Mean		
			Squares	df	Square	F	
						Sig.	
Prestasi Belajar Ekonomi* Efektivitas Pemanfaatan E- Learning Madrasah	Between Groups	(Combined)	447.006	38	11.763	797	.790
		Linearity	20.445	1	20.445	1.384	.241
		Deviation from Linearity	426.561	37	11.529	1.781	.808
		Within Groups	2082.238	141	14.768		
		Total	2529.244	179			

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation for Linearity* sebesar 0.808, yang berarti $p\text{-value} > 0.05$, yang menunjukkan bahwa Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah memiliki hubungan yang linear dengan Prestasi Belajar Ekonomi.

Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan prestasi belajar maka perlu adanya peningkatan kualitas media belajar yaitu *e-learning* madrasah. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology acceptance model* (TAM) yang mengasumsikan bahwa jika seseorang merasa sistem atau teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan, maka penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja seseorang atau organisasi, serta memberikan kemudahan bagi penggunaannya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa semakin baik kebermanfaatan *e-learning* madrasah bagi siswa, maka semakin baik pula proses pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abuhassna et al., 2020) yang mengemukakan bahwa penggunaan *e-learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti bahwa berdasarkan hasil penelitian, siswa MAN di Jakarta Timur sebesar 58,1% sudah mendapatkan nilai diatas KKM semenjak menggunakan *e-learning* madrasah.

Hasil penelitian juga diperkuat oleh (Purwantoro et al., 2021) yang menegaskan bahwa *e-learning* madrasah sebagai saran belajar dan mengajar sangat bermanfaat dan mudah digunakan. Sehingga dengan kemudahan ini tentunya proses pembelajaran menjadi semakin efektif dan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, jelaslah bahwa Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Dimana semakin berkualitas dan bermanfaat *e-learning* madrasah, akan semakin baik pula prestasi belajar ekonomi siswa.

Tabel 4 Uji Linearitas Minat Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Ekonomi * Minat Belajar	Betw een Groups	(Combin ed)	737.482	43	17.151	1.302	.129
		Linearity	24.858	1	24.858	1.887	.172
	Within Groups	Deviatio n from Linearity	712.624	42	16.967	1.288	.141
			1791.762	136	13.175		
Total			2529.244	179			

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation for Linearity* sebesar 0.141, yang berarti $p\text{-value} > 0.05$, yang menunjukkan bahwa Minat Belajar memiliki hubungan yang linear dengan Prestasi Belajar Ekonomi.

Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka perlu diupayakan peningkatan minat belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology acceptance model* (TAM) yang menjelaskan bahwa seseorang dalam melakukan sesuatu didorong oleh dua faktor yaitu *behavior beliefs* dan *normatif beliefs*. Faktor tersebut kemudian mendorong seseorang untuk memiliki *outcome evaluation* dan *motivation to comply*. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar bisa timbul jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Selain itu, hasil penelitian juga sesuai dengan *Bloom's Taxonomy Theory* (BTT) yang mengasumsikan bahwa prestasi siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah yang mempengaruhi cara belajar siswa.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dorthy & Sinaga, 2020) bahwa berupa penerimaan sesuatu yang memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan seseorang, termasuk minat belajar yang memberikan dampak yang besar terhadap kegiatan belajar.

Hasil penelitian juga diperkuat oleh (Onyema et al., 2020) bahwa dengan minat belajar yang tinggi, siswa akan dapat mencapai prestasi belajarnya. Dengan demikian, jelaslah bahwa Minat Belajar memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Dimana semakin besar minat belajar yang dimiliki oleh seorang siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya.

Tabel 5 Uji Linearitas Efektifitas Pemafatan *E-Learning* Madrasah (X1) Terhadap Minat Belajar (X2)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Pemanfaatan	Between Groups	(Combined)	6182.862	43	143.787	1.800	.006

E-Learning Madrasah * Minat Belajar	Linearity	3552.595	3552.59	44.468	.000
			1	5	
	Deviation from Linearity	2630.266	62.625	.784	.818
	Within Groups	10865.200	79.891		
			136		
	Total	17048.061			
			179		

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation for Linearity* sebesar 0.818, yang berarti p-value > 0.05, yang menunjukkan bahwa Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah memiliki hubungan yang linear dengan Minat Belajar

Dengan demikian, untuk meningkatkan minat belajar siswa, maka perlu diupayakan peningkatan kebermanfaatan atau kualitas e-learning madrasah. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan 4 model TAM, dimana yang sesuai dengan penelitian ini yaitu persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan minat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). *E-Learning* Madrasah sebagai pertimbangan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) yang dirasakan oleh siswa sebagai salah satu pengguna aplikasi tersebut dan minat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah & Minandar, 2021) bahwa penggunaan *e-learning* dalam proses belajar mengajar di kelas dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih giat belajar guna memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Selain itu pembelajaran dengan *e-learning* telah mampu mengantarkan siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik dan dapat memicu minat belajar siswa.

Hasil penelitian juga diperkuat oleh (Sudiarditha, 2016) bahwa kualitas media pembelajaran adalah mutu dari alat-alat dan bahan pembelajaran yang dibuat atau digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran-pelajaran ekonomi hingga dapat menarik minat belajar siswa yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, jelaslah bahwa *E-Learning* Madrasah memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap Minat Belajar. Dimana semakin baik kebermanfaatan *e-learning* madrasah, maka akan semakin besar pula minat belajar siswa.

Hasil Uji Analisis Jalur

1. Perhitungan Koefisien Jalur pada Sub-Struktur 1

Hasil perhitungan dengan bantuan *software* SPSS Versi 25 ditunjukkan oleh Tabel 6 sampai Tabel 8 berikut.

Tabel 6 ANOVA Model 1 Sub-Struktur 1
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	31.228	2	15.614	1.106	.000 ^b
Residual	2498.016	177	14.113		
Total	2529.244	179			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar , Efektivitas Pemanfaatan E-Learning Madrasah

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Tabel 6 di atas menunjukkan hasil analisis uji F pada Sub-Struktur 1, $F_0=1.106$; $df_1=2$; $df_2=177$; $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ atau H_0 ditolak, dimana memiliki arti bahwa variabel Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah (X1) dan Minat Belajar (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) secara simultan. Selanjutnya

Tabel 7 Coefficients Model 1 Sub-Struktur 1

Model	Coefficients ^a				
	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		Error Std.	Beta	t	Sig.
(Constant)	80.016	2.266		35.314	.000
Efektivitas Pemanfaatan E-Learning Madrasah	.295	.036	.156	1.672	.031
Minat Belajar	.390	.085	.273	1.874	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Pada Tabel 7 diperoleh nilai koefisien jalur, secara berurutan sebagai berikut:

- $\rho_{yx1} = 0.156$ dengan $p\text{-value} = 0.031 < 0.05$, H_1 diterima, yang memiliki arti bahwa Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah berpengaruh langsung terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.
- $\rho_{yx2} = 0.273$ dengan $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$, H_2 diterima, yang memiliki arti bahwa Minat Belajar berpengaruh langsung terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

Tabel 8 Model Summary Model 1 Sub-Struktur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.111 ^a	.070	.001	3.757

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar , Efektivitas Pemanfaatan E-Learning Madrasah

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Selanjutnya, Tabel 8 menunjukkan koefisien determinan atau kontribusi X1 dan X2 terhadap Y dengan melihat nilai R-Square, yaitu sebesar 0.070, yang memiliki arti bahwa 7% variasi Prestasi Belajar Ekonomi dapat dijelaskan oleh variasi Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah dan Minat Belajar. Sehingga koefisien residu atau pengaruh variabel lain di luar X1 dan X2 adalah

sebesar $\epsilon_1 = 1 - R^2 = 1 - 0.070 = 0,93$. Maka, persamaan struktural Sub-Struktur 1 adalah $Y = 0.156X_1 + 0.273X_2 + 0.98$.

2. Perhitungan Koefisien Jalur pada Sub-Struktur 2

Hubungan kausal antar variabel pada Sub-Struktur 2 ditampilkan pada Gambar 4.6 dibawah ini yang terdiri dari Minat Belajar (X2) sebagai variabel endogen serta variabel Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah (X1) sebagai variabel eksogen. Hasil perhitungan menggunakan *software* SPSS Versi 25 ditunjukkan oleh Tabel 9 sampai Tabel 11 dibawah ini.

Tabel 9 ANOVA Model 1 Sub-Struktur 2
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3768.884	1	3768.884	46.857	.000 ^b
Residual	14317.094	178	80.433		
Total	18085.978	179			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Efektivitas Pemanfaatan E-Learning Madrasah

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Tabel 9 di atas menunjukkan hasil analisis uji F pada Sub-Struktur 2, $F_0 = 46.857$; $df_1 = 1$; $df_2 = 178$; $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ atau H_0 ditolak, dimana memiliki arti bahwa variabel Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah berpengaruh terhadap Minat Belajar.

Tabel 10 Coefficients Model 1 Sub-Struktur 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	38.958	4.553		8.556	.000
Efektivitas Pemanfaatan E-Learning Madrasah	.470	.069	.456	6.845	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Selanjutnya, pada Tabel 10 diperoleh nilai koefisien jalur $\rho_{x_2x_1} = 0.456$ dengan $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$, H_3 diterima, yang memiliki arti bahwa Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah berpengaruh langsung terhadap Minat Belajar.

Tabel 11 Model Summary Model 1 Sub-Struktur 2
Model Summary

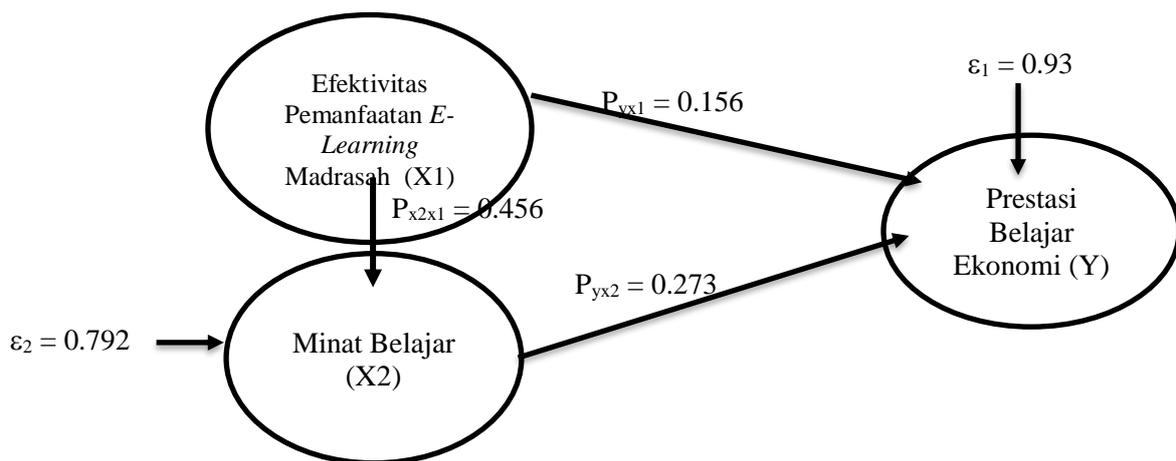
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.204	8.968

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Pemanfaatan E-Learning Madrasah

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Selanjutnya, Tabel 11. menunjukkan koefisien determinan atau kontribusi X1 terhadap X2 dengan melihat R-Square, yaitu sebesar 0.208, yang memiliki arti bahwa 20,8% variasi Minat Belajar dapat dijelaskan oleh variasi Efektivitas Pemanfaatan E-Learning Madrasah. Sehingga koefisien residu atau pengaruh variabel lain di luar X1 adalah sebesar $\epsilon_2 = 1 - R^2 = 1 - 0.208 = 0.792$. Maka, persamaan struktural Sub-Struktur 2 adalah $X_2 = 0.456X_1 + 0.792$, yang digambarkan pada gambar 1 berikut.

Berdasarkan hasil koefisien jalur pada sub-struktur 1 dan sub-struktur 2, maka hubungan kausal antar variabel X1, X2 dan Y dapat digambarkan dalam kerangka dibawah ini.



Gambar 1. Hubungan Kausal Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

Kerangka hubungan kausal antara jalur (X1 Terhadap Y dan X1, X2 Terhadap Y) dapat dibuat melalui persamaan struktural sebagai berikut.

$$Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \rho_y \epsilon_1 \text{ dan } R^2_{yx2x1}$$

$$Y = 0.156 X_1 + 0.273 X_2 + 0.93 \epsilon_1 \text{ dan } R^2 = 0.93$$

$$X = \rho_{x2x1} X_1 + \rho_{x2} \epsilon_2 \text{ dan } R^2_{x2x1}$$

$$X = 0.456 X_1 + 0.792 \epsilon_2 \text{ dan } R^2_{x2x1} = 0.792$$

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial

Tabel 12. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Uji Statistik	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan H_a	Kesimpulan
X1 terhadap Y (ρ_{yx1})	$0 : \rho_{yx1} \leq 0$ $1 : \rho_{yx1} > 0$	1.672	1.653	a diterima	Berpengaruh langsung
X2 terhadap Y (ρ_{yx2})	$0 : \rho_{yx1} \leq 0$ $1 : \rho_{yx1} > 0$	1.874	1.653	a diterima	Berpengaruh langsung
X1 terhadap X2 (ρ_{x2x1})	$0 : \rho_{yx1} \leq 0$ $1 : \rho_{yx1} > 0$	6.845	1.653	a diterima	Berpengaruh langsung

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel di atas, nilai koefisien jalur ρ_{yx1} sebesar 0.156 dengan $t_{hitung} = 1.672$ pada $\alpha = 0.05$ dan didapat t_{hitung} sebesar $1.672 > t_{tabel} = 1.653$ dengan probabilitas sebesar $0.031 < 0.05$, maka H1 diterima, yang berarti koefisien jalur signifikan. Dengan demikian, Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah (X1) berpengaruh langsung terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Nilai koefisien jalur ρ_{yx2} sebesar 0.273 dengan $t_{hitung} = 1.874$ pada $\alpha = 0.05$ dan didapat t_{hitung} sebesar $1.874 > t_{tabel} = 1.653$ dengan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$, maka H2 diterima, yang berarti koefisien jalur signifikan. Dengan demikian, Minat Belajar (X2) berpengaruh langsung terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Nilai koefisien jalur ρ_{x2x1} sebesar 0.456 dengan $t_{hitung} = 8.556$ pada $\alpha = 0.05$ dan didapat t_{hitung} sebesar $8.556 > t_{tabel} = 1.653$ dengan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$, maka H3 diterima, yang berarti koefisien jalur signifikan. Dengan demikian, Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah (X1) berpengaruh langsung terhadap Minat Belajar (X2).

Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi belajar, maka perlu diupayakan peningkatan kebermanfaatan *e-learning* madrasah dan minat belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mengasumsikan bahwa penggunaan teknologi akan semakin membantu meningkatkan efisiensi kerja seseorang sehingga menunjang efektivitasnya, melalui minat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). Selain itu, hasil penelitian juga sesuai dengan *Bloom's Taxonomy Theory* (BTT) bahwa jika guru memberikan rencana pendidikan dengan baik, siswa akan belajar secara signifikan dengan lebih baik.

Hasil penelitian juga diperkuat oleh (Jafi & Youssef, 2020) bahwa dengan kebermanfaatan *e-learning* madrasah yang baik diimbangi dengan minat belajar siswa yang tinggi, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, kemunduran kualitas *e-learning* madrasah dan penurunan minat belajar siswa akan memberikan dampak pada menurunnya prestasi belajar siswa.

Lebih lanjut, (Delvia & Fauziah, 2022) mempertegas bahwa dengan kebermanfaatan *e-learning* madrasah yang baik, akan membuat siswa menjadi lebih tertarik pada proses pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan tentunya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, jelaslah bahwa Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah dan Minat Belajar memiliki peranan penting yang sangat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Yaitu semakin baik kebermanfaatan *e-learning* madrasah, semakin besar pula minat belajarnya. Sehingga dengan minat belajar yang tinggi, dapat meningkatkan prestasi belajar.

Hasil Uji Sobel

Tabel 13 Kesimpulan Hasil Uji Sobel

Kualitas Pelayanan	Test Statistic	P-Value	Kesimpulan
a	0.470		
b	0.390		
SE _a	0.069	3.805	0.000
SE _a	0.085		Berpengaruh signifikan (H4 diterima)

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Dari hasil perhitungan di atas, didapat nilai uji sobel sebesar $3.805 > 1.96$ (nilai z mutlak) dengan p-value sebesar $0.000 < 0.05$, maka H4 diterima, artinya secara tidak langsung Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah (X1) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) melalui Minat Belajar (X2).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis variabel-variabel penelitian Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah, Minat Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah berpengaruh langsung terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dengan kontribusi yang positif. Artinya, Semakin baik kebermanfaatan *e-learning* madrasah, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Besarnya kontribusi langsung Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah terhadap Prestasi Belajar adalah sebesar 2,43%. Minat Belajar berpengaruh langsung terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dengan kontribusi yang positif. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Besarnya kontribusi langsung Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi adalah sebesar 7,45%.n Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah berpengaruh langsung terhadap Minat Belajar dengan kontribusi yang positif. Artinya tinggi rendahnya Minat Belajar mampu dijelaskan oleh *E-Learning* Madrasah. Kebermanfaatan *E-Learning* Madrasah akan meningkatkan Minat Belajar. Besarnya kontribusi langsung Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah terhadap Minat Belajar adalah sebesar 20,8%. Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah berpengaruh tidak langsung terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui Minat Belajar. Artinya, Minat Belajar mampu memediasi pengaruh *E-Learning* Madrasah terhadap Prestasi Belajar. Dimana, semakin baik kebermanfaatan *E-Learning* Madrasah maka akan mendorong meningkatnya Minat Belajar siswa, sehingga dapat pula meningkatkan Prestasi Belajarnya. Besarnya pengaruh tidak langsung Efektivitas Pemanfaatan *E-Learning* Madrasah terhadap Prestasi Belajar adalah sebesar 7%. Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa variasi Prestasi Belajar Ekonomi siswa paling dominan dipengaruhi secara langsung oleh Minat Belajar.

REFERENSI

- Abuhassna, H., Al-Rahmi, W. M., Yahya, N., Zakaria, M. A. Z. M., Kosnin, A. B. M., & Darwish, M. (2020). Development of a new model on utilizing online learning platforms to improve students' academic achievements and satisfaction. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00216-z>
- Amalia, A., & Fatonah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 148–164.
- APJI. (2022). Profil Internet Indonesia 2022. *Apji.or.Od*, June.
- Azizah, Rahman, A., & Ma'asi, D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Luring terhadap Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal of Elementary Education*, 4(4), 517–527.
- Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri. (2021). *Kajian Isu-isu Prioritaas untuk Presidensi G20 Indonesia tahun 2022*.
- Cahyaningrum, A., Kejora, M. T. B., & Akil. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 3884–3893.
- Damayanti, S. N. A., Indahwati, N., & ... (2021). ... Motivasi Belajar Selama School From Home (Sfh) Melalui Aplikasi E-Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pjok Di Man Kota *Jurnal Education ...*, 9(3), 316–322.
- Darajaad, R. (2016). Pengaruh Minat Belajar Dan Jam Belajar Terhadap Prestasi Belajar

- Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kesamben *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1–6.
- Delvia, V., & Fauziah, N. (2022). Hubungan Penggunaan E-Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMPN 31 Pekanbaru pada Mata Pelajaran IPA Biologi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.23960/jbt.v10i1.23786>
- Dorthy, H., & Sinaga, E. (2020). *the Effect of Using E-Learning To Students' Interest in Learning Statistic Subject*. 4509, 281–286.
- Firmansyah, H., & Minandar, F. (2021). The Use of Madrasah E-Learning for Online Learning during the Covid-19 Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 530–542. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.503>
- Hikmah, S. (2020). Efektifitas E-Learning Madrasah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di MIN 1 Rembang. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(2), 73–85. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i2.81>
- Hoerunnisa, A., Suryani, N., & Efendi, A. (2019). the Effectiveness of the Use of E-Learning in Multimedia Classes To Improve Vocational Students' Learning Achievement and Motivation. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 123. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p123--137>
- Jafi, H., & Youssef, S. (2020). A new decade for social changes. *Technium Social Sciences Journal*, 7, 312–320.
- Muh Judrah. (2019). Konsep Pembelajaran Tuntas. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(1), 33–38. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i1.92>
- Munif, A. (2022). Investigating Strategies and Problems on E-Learning Application in Madrasah to Develop Students' Literacy. *Proceedings of the International Conference on Madrasah Reform 2021 (ICMR 2021)*, 633(Icmr 2021), 186–191. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220104.028>
- Nisa, K., & Lolytasari, L. (2022). E-learning Madrasah: Exploring Students and Teachers' Interactions to Support Literacy. *Proceedings of the International Conference on Madrasah Reform 2021 (ICMR 2021)*, 633(Icmr 2021), 260–265. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220104.039>
- Onyema, E. M., Nkiruka, P., Chika Eucheria, N., Uchenna, E. C., & Ukamaka Eucheria, A. (2020). Impact of E-learning Platforms on Students' Interest and Academic Achievement in Data Structure Course. *CCU Journal of Science*, 1(1), 1–16.
- Purwanto, A., Asari, S., & Maruf, N. (2021). The Effectiveness of E-Learning Madrasah in English Teaching and Learning. *BIRCI-Journal*, 4(3), 5234–5244.
- Qurrotu, A., & Haryono, A. (2021). *Pengaruh penggunaan smartphone dan pemanfaatan e-learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MAN 1 Lamongan*. 1(12), 1208–1222. <https://doi.org/10.17977/um066v1i122021p1208-1222>
- Rasyid, M. A., & Tanjung, H. (2020). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru pada SMA Swasta Perkumpulan Amal Bakti 4 Sampali Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 60–74. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4698>
- Revianandha, P. (2013). *Pengaruh Sikap Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Dan Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran Ips Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Kelas Viii Di Kecamatan Godean Tahun Ajaran 2012/ 2013*. 9–55.
- Safarati, R. N. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi. *Genta Mulia*, XII(1), 113–118.
- Setiawan, A., Kom, M., Burch, J., & Grudnitski, G. (2015). *1. Pendahuluan • IX(Tahap II)*, 1–21.

- Slameto. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.
- Sofyana, R. (2021). Pagaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Cianjur. *JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)*, 11(1), 59–64.
- Sriyono, H., & Nur, S. (2018). *THE EFFECT OF ATTITUDE AND INTEREST TO LEARN ON STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT (SURVEY IN PRIVATE JUNIOR HHIGH SCHOOL , IN DEPOK CITY)*. 214–222.
- Sudiarditha, I. K. R. (2016). Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 33–47.
- Sutini, S., Mushofan, M., Ilmia, A., Yanti, A. D., Rizky, A. N., & Lailiyah, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan E-learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 5(2), 124–136. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2020.5.2.124-136>
- Wati, F. A., & Isroah, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 112–126. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26516>
- Zuhri, M. T., Agung, B., & Ramdhani, K. (2020). Effectiveness Of The Use Of Madras E-Learning Applications During The Covid Pandemic 19 (Case Study at Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung). *At-Ta'dib*, 15(1), 138–155. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v15i1.4887>